

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2021

Jessica Angelina Sitohang¹Lorina Siregar Sudjiman²

¹²Universitas Advent Indonesia

Email Korespondensi :1932131@unai.edu; Lorina.sudjiman@unai.edu

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2021. Pada penelitian ini Perencanaan pajak di ukur menggunakan *Effective Tax Rate*, Nilai perusahaan diukur menggunakan Price Book Value. Populasi dalam penelitian ini pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2021 sebanyak 14 perusahaan, dengan sampel yang diperoleh menggunakan metode Purposive sampling sebanyak 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan aplikasi program Statal Product and Service Solution 26. Hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis data menunjukkan bahwa variabel independen perencanaan pajak tidak berpengaruh pada variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 – 2021.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah meningkatkan kekayaan atau keuntungan, terutama bagi pemegang saham. Karena itu, Perusahaan berusaha untuk secara optimal meningkatkan demi mempertahankan keberlangsungan usahannya (Tika,2012:124). Nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi para pemegang saham untuk menanamkan sahamnya. Weston & Copelqand (2010) dalam buku Silvia Indrarini (2019:15-16) menjelaskan bahwa rasio penilaian atau rasio pasar dapat digunakan untuk mengukur nilai dari suatu perusahaan. Harga saham Perusahaan dari suatu perusahaan dapat menentukan nilainya. Harga saham yang terbentuk oleh karena adanya transaksi antar pembeli dan penjual ialah nilai pasar. Tinggi rendahnya permintaan akan saham dari suatu perusahaan akan membentuk nilai pasar saham. Untuk membuka peluang investasi perusahaan harus memiliki harga saham yang tinggi yang dapat memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan Perusahaan dimasa depan. Pertumbuhan perusahaan dapat menaikkan harga saham dan nilai perusahaan (Rustan et al, 2014 : 33).

Salah satu indikator yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan ialah harga saham, yang dipengaruhi oleh peluang investasi. Sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang didapatkan dari pengeluaran investasi, sehingga menaikkan harga saham. Harga saham yang tinggi akan menaikkan nilai dari perusahaan tersebut (Brealey et al, 2007:46). Rosharlianti (2020) Nilai perusahaan sangat penting karena keberhasilan pemegang saham yang tinggi mengikuti nilai perusahaan yang

tinggi. Beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melakukan Perencanaan Pajak (Chairil Anwar 2017, Hal 18).

Perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayar oleh perusahaan tidak terlalu tinggi dan dapat benar – benar efisien dan efektif (Zulfa, 2020). Berdasarkan teori diatas maka perencanaan pajak diduga dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perencanaan Pajak dalam pada beberapa perusahaan belum diterapkan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan undang undang nomor 42 pasal 9 tahun 2009 bahwa setiap pajak masukan yang dikreditkan wajib memakai faktur pajak yang memenuhi persyaratan sebagaimana pada pasal 13 ayat (5) dan ayat (9) dimana Faktur pajak harus memenuhi persyaratan formal dan material.

Dilansir dari Kontan.co.id, fenomena terjadinya tindakan Perencanaan pajak yang Ilegal terjadi pada PT Bentoel International Investma. PT Bentoel International Investma merupakan Bagian dari British American Tobacco (BAT) Group yang merupakan perusahaan tembakau global. Pada tahun 2019 Tax Justice melaporkan bahwa PT Bentoel International Investma telah membantu perusahaan tembakau untuk melakukan penghindaran pajak di Indonesia sebesar Rp 199 Miliar. British American Tobacco sendiri mengalihkan Sebagian pendapatan yang diperoleh di Indonesia keluar melalui dua acara. Pertama dengan melakukan pinjaman antar perusahaan antara tahun 2013 dan 2015. Kedua dengan melakukan pembayaran Kembali ke Inggris untuk royalty, ongkos dan juga layanan.

Penelitian tentang pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa diantaranya adalah Citra & Dini (2016) ; Indra & Intan (2019) ; Zulfa Rosharlianti (2020), menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Marcella (2018) ; Haru Purnama (2019) ; Putri Gantine (2020), menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Alasan penulis memilih untuk meneliti perusahaan tekstil dan garment karena sub sektor ini merupakan salah satu sub sktor yang mengalami pertumbuhan yang signifikan di awal 2019 Namun pada tahun 2020 dilansir dari tempo.co Sub sektor ini mengalami penurunan kinerja kemampuan untuk membayar industri turun drastis hingga meminta kelonggaran pajak bagi sektor tekstile. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah perencanaan pajak mampu untuk meningkatkan nilai perusaan pada sub sektor tekstil dan Garment.

Berdasarkan fenomena diatas dan *gap* dari penelelitian terdahulu yang saling bertentangan, maka penulis memilih melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021”.

KAJIAN TEORI

Perencanaan Pajak

Bagi manajemen perusahaan perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah langkah pertama dalam manajemen pajak pada fase ini, undang-undang perpajakan dikumpulkan dan diselidiki dengan tujuan untuk memilih jenis penghematan pajak yang akan dilaksanakan (Yuliem, 2018). *Tax Planning* merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajak yang wajib dibayar perusahaan. Dalam melakukan perhitungan & pembayaran pajak, perusahaan umumnya melakukan upaya-upaya supaya beban yang disebabkan oleh pajak bisa

ditekan seminimal mungkin, namun tentu saja itu diizinkan oleh undang-undang perpajakan selama berlaku baik selaku komersial. Lebih tepatnya, Perencanaan pajak dilakukan dengan cara mengatur dan merencanakan transaksi-transaksi yang terjadi di dalam perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Muiz (2018) menjelaskan Perencanaan pajak yang tepat tidak boleh melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jika rencana pajak dipaksa untuk melanggar undang-undang perpajakan, hal ini menghadapi pembayar pajak pada risiko pajak yang sangat berbahaya dan membahayakan keberhasilan rencana pajak. Ukuran yang digunakan dalam mengukur *tax planning* atau perencanaan pajak dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Effective Tax Rate* sebagai ukurannya. ETR merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. ETR digunakan untuk mengukur pengaruh perubahan kebijakan perpajakan terhadap beban pajak perusahaan, maka penulis menggunakan *Effective Tax Rate* sebagai ukuran perencanaan pajak karena ETR merupakan ukuran perencanaan pajak yang tepat untuk digunakan.

Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2015:487), Nilai perusahaan adalah nilai jual dari perusahaan sebagai bisnis yang sedang berjalan. Nilai tambah dari penjualan yang melebihi nilai likuidasi adalah nilai organisasi manajemen yang mengoperasikan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang dicapai oleh manajer perusahaan dalam mengolah sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi investor maupun masyarakat. Nilai adalah sesuatu hal yang positif dalam arti berguna atau menyenangkan, dan nilai diinginkan dalam arti memudahkan penerimanya untuk menyadari manfaat yang terkait dengan nilai tersebut. Sebaliknya jika nilainya negatif maka nilai tersebut tidak diinginkan dalam arti merugikan yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak yang merimanya sehingga menghindari nilai tersebut (Tika, 2012:40). Tambahani (2021) menyatakan nilai suatu perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi bagi perusahaan, dan pemegang saham dapat memperoleh kekayaan dari nilai perusahaan karena harga saham terus meningkat. Nilai perusahaan digunakan sebagai ukuran keberhasilan manajemen prospek bisnis perusahaan di masa depan merangsang kepercayaan pemegang saham perusahaan. Karena jika kesejahteraan pemegang saham dapat terpenuhi, keadaan ini tentu mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Rosharlianti, 2020). Ukuran yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah PBV atau *Price Book Value* sebagai ukurannya karena pada umumnya rasio ini banyak digunakan dalam keputusan pengambilan investasi selain itu PBV merupakan salah satu ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai

Rosharlianti (2020) menerangkan bahwa Perencanaan pajak mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Menurut Dananjaya dan ardiana (2016) semakin tinggi pajak yang dibayar perusahaan disebabkan oleh karena tingginya nilai laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Nilai Perusahaan dapat diidentifikasi dari harga sahamnya, dan semakin tinggi harga saham, semakin tinggi kesejahteraan investor. Agar harga saham menjadi tinggi, perusahaan harus mampu membayarkan deviden yang tinggi. Dividen yang besar juga bisa berasal dari laba yang besar, sehingga ketika suatu perusahaan memperoleh laba yang besar, harga saham bisa menjadi tinggi. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan keuntungan

adalah dengan menerapkan *tax planning*. Perencanaan pajak dilakukan dengan mengumpulkan dan menyelidiki undang-undang perpajakan dan menyaring kemungkinan tindakan penghematan pajak. Rencana pajak yang efektif dan tidak melanggar undang-undang perpajakan diduga dapat mengoptimalkan hasil setelah pajak perusahaan dengan cara meminimalkan manfaat pajak dan berdampak positif pada nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan (Purnama, 2019 ; Herawati & Ekawati, 2016 ; Lestari, 2020 ; Yuliem, 2018 ; Rosharlianti, 2020 ; Saputra, 2021) sehingga penulis mengembangkan hipotesis sebagai berikut :

H1: Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut menjadi dasar informasi penelitian yang peneliti terima secara tidak langsung melalui alat perantara (diterima dan dicatat oleh pihak lain). Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021, sebagai penyedia data laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Sebagai populasi dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan sub sektor tekstil dan garment tahun 2019 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dan data yang diambil selama 3 tahun. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 30 data. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana metode penentuan sampel dilakukan dengan pendapat khusus dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2019 – 2021	14
2	Perusahaan Tekstil dan garment yang tidak mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama periode 2019 – 2021	-3
3	Perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi terkait variable yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2019 - 2021	-1
Jumlah Sampel		10
Jumlah Observasi (3 Tahun)		30

Definisi Operasional

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak menurut Harnanto (2013:19) yaitu “ “minimalkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang dilakukan dengan mengetahui dan menggunakan tarif pajak yang relevan dalam membuat keputusan yang menyangkut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.” Perencanaan pajak dalam penelitian ini dapat dihitung dengan *Effective Tax Rate*. Menurut Purnama (2019) *effective tax rate* dapat dihitung sebagai berikut :

$$ERT = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang sanggup dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut semakin tinggi (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006:6). Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan *Price Book Value*. Menurut Suak,Sondakh dan Gamliel (2021) *Price Book Value* dapat dihitung sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Teknik Pengolahan Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 untuk mengelolah data – data tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil penelitian analisis statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel melalui beberapa hasil deskriptif, antara lain masing-masing variabel terdiri dari variabel Y yang mewakili nilai perusahaan dan variabel X yang mewakili perencanaan pajak. Hal ini dijelaskan oleh karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian, termasuk nilai sampel maksimum dan minimum (N) dan rata-rata (mean).

		Statistics	
		Perencanaan Pajak	Nilai Perusahaan
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		.3047	382.2483
Median		.1700	219.6250
Mode		.02 ^a	2.61 ^a
Std. Deviation		.66254	342.93886
Variance		.439	117607.058
Range		3.72	960.59
Minimum		.01	2.61
Maximum		3.73	963.20
Sum		9.14	11467.45

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel statistik deskriptif perencanaan pajak di atas berisi variabel perencanaan pajak. Tabel ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 data. Nilai minimum yang dihasilkan dalam tabel adalah 0,01 untuk perencanaan pajak, 2,61 untuk nilai perusahaan, dan nilai maksimum 3,73 untuk perencanaan pajak, 963,20 untuk nilai perusahaan.

Uji Normalitas

Untuk dapat menentukan apakah residual berdistribusi normal, biasanya menguji residual dengan menggunakan uji normalitas, yaitu uji yang digunakan. Hasil dari residual yang normal merupakan hasil dari regresi yang baik. Akibatnya, uji normalitas tidak dijalankan untuk setiap variabel yang memiliki nilai residual. Pengujian ini dijalankan dengan menggunakan SPSS 25. Selain itu, pengujian ini menggunakan uji grafis dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov..

Uji Statistik Non Parametrik

Pengujian ini merupakan suatu metode untuk menguji normalitas data residual yang diperoleh ketika nilai signifikansi K-S kurang dari 5%, dan data berdistribusi normal. Selain itu, hasil K-S ditunjukkan pada tabel berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	338.55346068
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.225

Negative	-.122
Test Statistic	.225
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel diatas menyatakan angka yang diperoleh Asymp.Sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi silang dan linieritas antara variabel bebas dari regresi. Hubungan yang kuat antara variabel independen atau prediktor atau prediktor lainnya. Jika toleransi variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF < , maka model regresi dapat dikatakan tidak memiliki multikolinearitas. Berdasarkan output SPSS 20, jumlah VIF untuk setiap variabel independen ditunjukkan di bawah ini :

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	357.109	69.446	5.142	.000		
	Perencanaan Pajak	82.513	96.569	.854	.400	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Kesimpulan yang diambil dari hal di atas adalah untuk menetapkan toleransi dan VIF untuk setiap variabel. Ini adalah sebagai berikut: Margin of error yang diperoleh untuk variabel rencana kontrol adalah $1.000 > 0,10$ dan $VIF\ 1.000 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak multikolinier.

Uji Autokorelasi

Prasyarat untuk pengujian ini adalah tidak ada autokorelasi. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah residual mengandung korelasi dan untuk menguji model regresi. Pengujian ini menggunakan model Durbin-Watson untuk melihat apakah terdapat autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.159 ^a	0,025	-0,009	344,54602	2,860

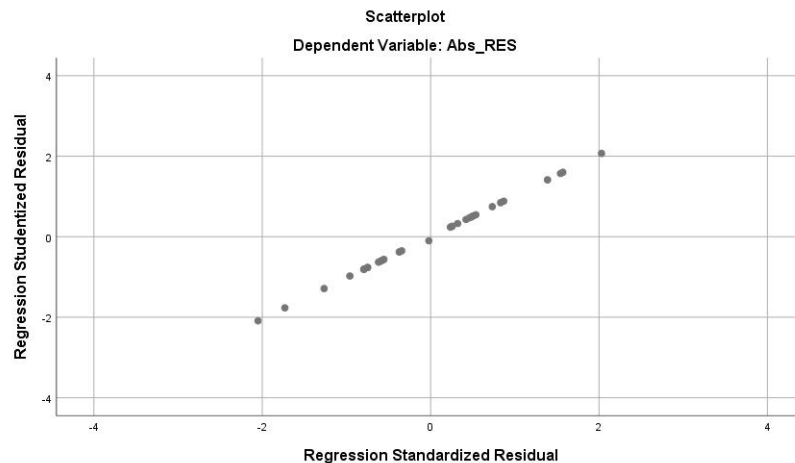
a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Kesimpulan yang diambil dari tabel tersebut adalah jika nilai DW yang diperoleh adalah 2,860, nilai ini dibandingkan dengan signifikansi 5% berdasarkan persyaratan yang dimiliki DW dari -2 hingga +2, mengakibatkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mencari pertidaksamaan pada varians residual. Model yang diisi berupa kesamaan varians dari satu pengujian ke pengujian lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan diagram scatter plot yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.:



Gambar berikut menunjukkan apakah titik-titik tersebut terdistribusi secara kontinu dan merata pada sumbu Y dan X, dan apakah titik-titik tersebut bergabung pada titik-titik yang membentuk pola tertentu. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa ada masalah heterogen dalam penelitian ini karena variabel yang mempengaruhinya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Fungsi dari regresi linear berganda dimaksudkan untuk memberikan prediksi perkiraan yang dimiliki oleh variabel Y ketika variabel X dalam tren naik atau turun. Untuk mengetahui apakah suatu hubungan memiliki nilai positif atau negatif, seperti terlihat pada tabel berikut.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	357.109	69.446	5.142	.000
	Perencanaan Pajak	82.513	96.569	.159	.400

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa model persamaan di atas digunakan untuk memperkirakan manajemen pendapatan yang mempengaruhi perencanaan pajak. Dalam regresi berikutnya: Nilai Perusahaan (Y) = 357,11 + 82,51 + e

Dibawah ini merupakan penjelasan dari persamaan regresi diatas:

- A. Terdapat sebesar 357,11 nilai konstanta dalam arti perencanaan pajak jumlah nya 0 dan nilai perusahaan sebesar 357,11.
- B. Terdapat hasil yang positif berdasarkan koefisien regresi 82,51 sedangkan nilai signifikan yang didapat sebesar $0,858 > 0,05$, maka perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji ini memberikan ukuran keakuratan fungsi regresi dalam memperkirakan kuantitas yang benar. Uji hipotesis biasanya meliputi koefisien determinasi atau kuadrat r, uji-t, dan uji-f.

Uji Koefisien Determinan (Adjusted R Square)

Uji koefisien berfungsi untuk mengukur peran dari variabel X dalam menjalankan variabel Y. Sebagai berikut ini:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.159 ^a	0,025	-0,009	344,54602	2,860

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji yang diperoleh tabel diatas adalah jumlah koefisiennya sebesar -0,009 atau sebesar 0,9% dimana hal ini mempunyai arti jika perencanaan pajak dapat diberikan penjelasan secara simultan. Sedangkan 99,1% sisanyanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan

Uji F

Uji ini dilakukan untuk melihat dampak yang diberikan dari variabel X secara bersamaan terhadap variabel Y. Sebagaimana pada tabel dibawah ini:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86669.764	1	86669.764	.730	.400 ^b
	Residual	3323934.926	28	118711.962		
	Total	3410604.690	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak

Jika melihat angka F Tabel berdasarkan ketetapan $=0,73$ dan standart kebebasan $df_1=1(2 - 1)$ $df_2=28(30-2)$ maka terdapat F_{tabel} sebanyak 2,04. Dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ senilai $(0,73 < 2,04)$ berdasarkan nilai sig. $0.400 > 0.05$, Kesimpulannya adalah secara simultan variabel bebas perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji T

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel X dan Y memberikan pengaruh yang mana hal tersebut diasumsikan jika variabel independen lainnya dianggap tetap. Sebagaimana pada tabel diberikut ini :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	357,109	69,446		5,142	0,000
Perencanaan Pajak	82,513	96,569	0,159	0,854	0,400

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari pengujian di atas, dapat dilihat bahwa jika nomor tabel menggunakan kepastian $= 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(30-2) = 28$, maka nomor tabelnya adalah 2,04. Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa implikasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat: Tabel menjelaskan bahwa faktor yang diperoleh dari t_{hitung} adalah 0,85. Jadi apa yang dapat disimpulkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah 0,05 Jika diasumsikan, perencanaan pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, untuk mengetahui akibat dari variable perencanaan pajak kepada nilai perusahaan didapati angka signifikansi 0,400 ialah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel independen perencanaan pajak tidak berpengaruh pada variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 – 2021. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak pada sub sektor tekkstil dan Garment belum optimal sehingga belum mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mengurangi beban biaya pajak yang harus dibayarkan. Salah satu upaya perencanaan pajak yang dilakukan oleh para pihak untuk mengurangi beban pajak, perencanaan pajak harus, antara lain, memperhitungkan biaya-biaya yang dapat dikurangi dalam menghitung pajak. Kegiatan perencanaan pajak sendiri diperbolehkan di Indonesia sesuai dengan dengan ketetapan yang telah ditetapkan dan tetap diawasi guna menghindari penghindaran pajak yang berlebihan. Penghematan pajak yang tidak sesuai dengan persyaratan peraturan dapat

membawa risiko besar untuk menurunkan nilai perusahaan. Pada saat yang sama, perencanaan pajak yang sesuai dengan peraturan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Purnama, 2019).

Dengan demikian hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simanjuntak & Sudjiman (2022), Lestari (2020) dan Purnama 2019 yang mengatakan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Rosharliani (2020), Sumantri & andini (2019) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari rencana pajak terhadap nilai perusahaan pada sub sektor tekstil dan garment dengan rentang waktu tahun 2019 - 2021. Berdasarkan analisis informasi yang telah diolah dan telah dicoba, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berdampak nyata terhadap nilai perusahaan tekstil dan garment selama periode 2019-2021.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan waktu periode dalam penelitiannya agar menunjukkan hasil yang akurat.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable lain dalam penelitian ini, semacam *Corporate Responsibility*.
3. Menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak agar pengujian lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Ida, Gede Putra, and Naniek Noviari. 2017. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 18(2): 1398–1425.
- Brealey, et. al. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Chairil, Pohan. 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Djunaedi, Fitria Urbach Prameswari, and Dewi Prastiwi. 2021. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Creative Accounting Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 1(1): 169–79.
- Hidayat, Muhammad, and Muhammad Imam Akbar Hairi. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013." *Universitas Indo Global Mandiri* 7(2): 23–29. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/174>.
- Indra Iman Sumantri, Intan Ayu Andini. 2019. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 4(1): 50–63.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo.
- Kontan.co.id (08 Mei 2019). Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>

- Lestari, Putri Gantine. 2020. “Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018).” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 5(3): 256–61.
- Muiz, Enong dan Ningsih, Heni. 2018. “Jurnal Ekobis : Ekonomi , Bisnis & Manajemen Jurnal Ekobis : Ekonomi , Bisnis & Manajemen.” *Jurnal Ekonomi: Ekonomi, Bisnis & Manajemen* 8(2): 123–30.
- Purnama, Hari. 2019. “Pengaruh Planning Tax, Dan Debt To Equity Ratio (DER) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 13(2): 255–70.
- Rosharliantir, Zulfa. 2020. “Peran Pengungkapan Csr Dalam Memoderasi Pengaruh Penerapan Tax Planning Dan Ios TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.” *Akuntansi* 2(1): 93–104.
- Rustan et al (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Kualitas Laba Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Analisis*, Juni 2014, Vol. 3 No. 1 : 32 – 39 ISSN 2303-100X.
- Simanjuntak, Devi Silvia, and Paul E Sudjiman. 2022. “EKONOMIS | Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 15 No. 1a, April 2022.” 15(1): 1–17.
- Tambahani, Gea Delaya, Tinneke E.M. Sumual, and Cecilia Kewo. 2021. “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2(2): 142–54.
- Tika, Moh. Pabundu. 2012. *Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*. Jakarta: BumiAksara.
- Yuliem, Marcella Lavenia. 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015.” *Calyptra* 7(1): 520–40.
- Yuono, Citra Ayuning Sari, and Dini Widyawati. 2016. “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(6): 1–19. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/7708>.